LAMPIRAN

koefisien Kelas Bangunan :

NO.	KOEFISIEN KELAS BANGUNAN	KOEFISIEN
1.	Permanen dengan dinding batu bata, dan/atau kayu kelas satu, konstruksi beton baja	1,00
2.	Permanen dengan dinding batu bata biasa	0,75
3.	Semi permanen / kotangan	0,50
4.	Temporer dengan dinding bambu/papan dan lain-lain	0,20

koefisien Luas Bangunan

NO.	KOEFISIEN LUAS BANGUNAN	KOEFISIEN
1.	Bangunan dengan luas s/d 100 m2	0,75
2.	Bangunan dengan luas 101 s/d 250 m2	1,00
3.	Bangunan dengan luas 251 s/d 500 m2	1,25
4.	Bangunan dengan luas 501 s/d 1.000 m2	1,50
5.	Bangunan dengan luas > 1.000 m2	1,75

f. koefisien Tingkat Bangunan

NO.	KOEFISIEN TINGKAT BANGUNAN	KOEFISIEN
1.	Bangunan 1 lantai	1,00
2.	Bangunan 2 lantai	1,20
3.	Bangunan 3 lantai	1,50
4.	Bangunan 4 lantai	2,00

Yang dimaksud dengan "Bangunan di Kota Ranking I" adalah Kawasan Perkotaan Ungaran, Ambarawa, Bandungan, Bergas, dan Bawen.

a. Kawasan Perkotaan Ungaran, terdiri dari 2 (dua) Kecamatan, yaitu :

1. Kecamatan Ungaran Barat, Kelurahan atau Desa yang termasuk dalam kawasan ini adalah Bandarjo, Lerep, Ungaran, Genuk, Nyatnyono, Candirejo dan Langensari.

2. Kecamatan Ungaran Timur, Kelurahan atau Desa yang termasuk dalam kawasan ini adalah Susukan, Kalirejo, Sidomulyo, Gedanganak, Beji, Leyangan, Kalongan, Kawengen, Kalikayen dan Mluweh.

b. Kawasan Perkotaan Ambarawa, Kelurahan atau Desa yang termasuk dalam kawasan ini adalah Kupang, Baran, Tambakboyo, Ngampin, Panjang, Kranggan, Pojoksari, Bajalen dan Lodoyong;

c. Kawasan Perkotaan Bandungan, Kelurahan atau Desa yang termasuk dalam kawasan ini adalah Bandungan, Kenteng, Jetis, Jimbaran, Candi dan Duren;

d. Kawasan Perkotaan Bergas, Kelurahan atau Desa yang termasuk dalam kawasan ini adalah Wujil, Pagersari, Karangjati, Wringin putih, Ngempon, Bergas Lor, Bergas Kidul, Jatijajar, Randugunting, Munding dan Diwak;

koefisien Fungsi Jalan :

NO.	KOEFISIEN FUNGSI JALAN	KOEFISIEN
1.	Bangunan di Pinggir Jalan Arteri	1,20
2.	Bangunan di Pinggir Jalan Kolektor	1,10
3.	Bangunan di Pinggir Jalan Lokal	1,00
4.	Bangunan di Pinggir Jalan Lingkungan	0,60
5.	Bangunan di Pinggir Jalan Tol	2,40

koefisien Guna Bangunan :

NO.	KOEFISIEN GUNA BANGUNAN	KOEFISIEN
1.	Bangunan perdagangan dan jasa	2,50
2.	Bangunan perindustrian	1,50
3.	Bangunan perumahan	1,00
4.	Bangunan kelembagaan	0,80
5.	Bangunan umum	0,60
6.	Bangunan pendidikan	0,60
7.	Bangunan khusus	0,60
8.	Bangunan campuran	2,00
9.	Bangunan sosial	0,40
10.	Bangunan Lain-lain	0,80

Struktur dan besarnya tarif Retribusi Izin Mendirikan Bangunan dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

Koefisien A = Koefisien Kota / Daerah x Koefisien fungsi jalan x Koefisien guna bangunan x Koefisien kelas bangunan x Koefisien status bangunan x Koefisien tingkat bangunan x Koefisien luas bangunan+ dampak negatif

RIMB = Koefisien x { (TDPR x luas bangunan) + (panjang saluran air x 150) + (luas paving x 250) + (rabat beton x 100) }

Keterangan :

a. RIMB : Retribusi Izin Mendirikan Bangunan.

b. Koefisen : Jumlah total keseluruhan koefisien bangunan

c. TDPR : Tarif Dasar Pengenaan Retribusi

d. untuk panjang saluran, luas paving dan rabat beton disesuaikan dengan kondisi masing – masing bangunan.

Untuk tambahan bangunan 1 (satu) lantai Untuk bangunan dengan jumlah lapis lantai lebih dari 4 (empat) dan seterusnya maka koefisiennya ditambah 0,50 (nol koma lima puluh)

UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA